

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VI DI SDN 4 KRADENAN KECAMATAN PURWOHARJO

Ahmad Irfan Fauzi¹, St. Rodliyah², Abd. Muhith³

UIN KHAS JEMBER

irfanarcu@gmail.com¹, rodliyahinjember@gmail.com², abdmuhith1972@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran PAI Materi Shalat Fardhu Siswa Kelas VI Di SDN 4 Kradenan Kecamatan Purwoharjo, menjelaskan Faktor apa saja yang dianggap mendukung serta menghambat proses implementasi metode Demonstrasi serta mencari solusi yang tepat dalam menangani faktor penghambat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda tertentu yang tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru. Dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran PAI Materi Shalat Fardhu Siswa Kelas VI Di SDN 4 Kradenan Kecamatan Purwoharjo ini sudah berjalan bagaimana mestinya. Terbukti dengan meningkatnya hasil belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan bisa diamalkan kepada orang lain serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari. Dalam penerapan ada tiga tahap yaitu pertama perencanaan meliputi RPP, metode yang digunakan, materi pembelajaran tujuan yang hendak dicapai, alat-alat atau media, sarana prasarana, serta memperkirakan waktu pembelajaran. Kedua pelaksanaan meliputi mengkondisikan siswa, menjelaskan kompetensi, masuk ke materi dan mendemonstrasikannya, tanya jawab, membentuk kelompok untuk praktek. Ketiga evaluasi guru mengidentifikasinya dengan kemampuan serta pemahaman siswamelalui praktik yang dilakukan. Dalam proses Implementasi ini ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah materi yang diajarkan mudah dihafal, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pembelajaran menjadi rame, memerlukan waktu yang lama dan sulit dalam penerapannya. Adapun solusi dalam pembelajaran ini yaitu guru harus memperhatikan keadaan peserta didiknya, guru sering memberi motivasi inovasi dan sering memberi rangsangan belajar terhadap anak didiknya.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Abstract: This study aims to explain the implementation of the demonstration method in PAI learning material for Class VI students at SDN 4 Kradenan Purwoharjo District, explain what factors are considered to support and hinder the implementation process of the demonstration method and find the right solution in dealing with these inhibiting factors. This research uses a qualitative approach. The demonstration method is a teaching method by demonstrating a particular object that is inseparable from oral explanation by a teacher. In the process of collecting data using several methods, namely observation, interviews and documentation methods. While data analysis techniques use data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the study can be concluded that the implementation of the Demonstration Method on PAI Learning Material Fardhu Prayers of Class VI Students at SDN 4 Kradenan Purwoharjo District has been running as it should. Evidenced by the increase in learning outcomes and student activeness during the learning process, and can be practised to others and implement it in everyday life. In the application there are three stages, namely the first planning includes lesson plans, methods used, learning material objectives to be achieved, tools or media, infrastructure, and estimating learning time. Second, implementation includes conditioning students, explaining competencies, going into the material and demonstrating it, asking questions, forming groups for practice. Third, the teacher's evaluation identifies it with the students' ability and understanding through the practice carried out. In this implementation process, there are several supporting factors in the implementation of learning faced by teachers, including the material taught is easy to memorise, students become more active and creative. While the inhibiting factors are that the learning becomes crowded, requires a long time and is difficult to implement. The solution in this learning is that teachers must pay attention to the condition of their students, teachers often motivate innovation and often provide learning stimuli for their students.

Keywords: Demonstration, Islamic Religious Education, Learning, Method.

PENDAHULUAN

Sebagian besar atau mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, oleh karena itu pentingnya Pendidikan agama Islam sebagai agama yang banyak dianut oleh penduduk di Indonesia ini. Namun demikian realitanya menunjukkan adanya kegagalan pendidikan agama Islam di lingkungan kita, yang dikarenakan juga dari proses pembelajaran agama Islam disekolah terutama pada mata pelajaran fiqih bab sholat dan tata cara sholat masih banyak dari mereka yang belum memahami hal tersebut dikarenakan kebanyakan murid di kelas itu cenderung bosan dan mengantuk ketika menerima pelajaran PAI, hal ini juga dikarenakan kurang tepatnya seorang pendidik dalam memilih sebuah metode dalam menyampaikannya. Hasil yang dicapai melalui proses ini menjadikan siswa kurang kreatif dan kurang bisa mengembangkan diri serta sukar untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar juga menjadi kurang bermakna karena jauh dari apa yang dihadapi siswa setiap hari. Kemampuan peserta didik di kelas Khususnya masih belum dapat menerima dan memahami materi yang hanya dengan penjelasan-penjelasan lisan saja, maka dari itu dilakukan sebuah cara agar peserta didik itu paham dengan materi yang disampaikan yaitu dengan cara menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, salah satunya yaitu cara menjelaskan materi tentang shalat, agar peserta didik paham terhadap materi yang kita sampaikan maka metode pembelajaran yang akan kita gunakan yaitu dengan cara menerapkan metode demonstrasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 4 Kradenan Purwoharjo tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan umum saja namun pendidikan agama Islam juga menjadi salah satu mata pelajaran pokok bagi setiap siswa. Maka siswa SD NEGERI 4 Kradenan Purwoharjo dituntut untuk dapat memahami dan menguasai materi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Salah satu materi Pendidikan Agama Islam adalah Fiqih. Dimana materi tersebut merupakan ajaran Islam yang wajib bagi seluruh peserta didik seperti wudlu, sholat, puasa, zakat. Disini peneliti memfokuskan tiga masalah yaitu: Pertama, kekurangan minat membaca siswa terhadap mata pelajaran agama rendah sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi, Kedua, siswa kurang minat dengan materi dan cenderung kurang berpartisipasi dalam pembelajaran hal ini terlihat ketika proses pembelajaran tidak ada yang mengemukakan pendapat ataupun bertanya pada saat proses pembelajaran, Ketiga, kekurangan ketepatan siswa dalam melaksanakan shalat utamanya dalam hal gerakan dan bacaanya yang masih kurang benar dan tepat. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sholat di kelas VI adalah kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa kurang sehingga siswa kurang memiliki keterampilan untuk memecahkan suatu masalah dan siswa kurang termotivasi pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam materi sholat.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan siswa, karena dalam praktik siswa sering mengalami kejenuhan terhadap pelajaran yang disebabkan cara guru mengajar. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, pemberi tugas, dan metode latihan. Agar pembelajaran dapat berhasil, sebaiknya menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan baik yang diteliti, diamati dan pengalaman yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan. Dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan Agama

Islamdi SD Negeri 4 Kradenan Purwoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Data Setelah data diolah kemudian secara deskriptif sesuai dengan langkah analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menganalisis secara induktif dan deduktif (khusus ke umum). Dalam menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan Triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi metode demonsrasidalam pembelajaran PAI materi Sholat siswa Kelas VI ki SDN 4 Kradenan meliputi tiga hal yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluai.

a. Tahap persiapan

Diketahui dari segi perencanaan yang harus dipersiapkan adalah guru mempersiapkan materi pembelajaran, guru merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan media atau alat-alat yang diperlukan, mengatur tempat waktu dalam melaksanakan praktik shalat fardhu, mengadakan evaluasi sebagai tolak ukur terhadap kemampuan siswa dalam praktik shalat fardhu.

b. Tahap pelaksanaan

Dilihat dari segi pelaksanaan mulailah dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki untuk mendorong siswa supaya tertarik, dan menciptakan suasana sejuk menghindari suasana menegangkan, mengondisikan siswa untuk supaya bisa mengikuti jalanya suatu materi yang didemonstrasikan. Didalam tahap pelaksanaan ada 3 kegiatan meliputi; Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, Kegiatan penutup,

c. Tahap penilaian/evaluasi

Dilihat dari segipenilaian menggunakan 3 aspek penilaian yaitu: Penilaian kognitif dilakukan dengan mengadakan ulangan harian dipertemuan akhir penyampaian materi. Pada penilaian afektif guru mengamati perubahan tingkah laku siswa, kepekaan siswa saat diterapkannya metode demonstrasi pada pembelajaran PAI materi shalat fardhu. Dan Pada penilaian psikomotorik guru mebagi kelompok dan menyuruh siswa untuk melaksanakan praktek dan membuat rangkuman tentang materi yang sudah dijelaskan.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode demonstrasidari hasil penelitian adalah sebagai berikut : Faktor pendukung dari implementasi metode demonstrasi pada materi PAI bab shalat fardhu yaitu: Keaktifan peserta didik, Guru, Situasi, dan Fasilitas

Sedangkan Faktor penghambat dalam implementasi metode demonstrasi pada materi PAI bab shalat yaitu: Siswa yang kurang aktif akan kesulitan dalam memahami materi yang didemonstrasikan oleh guru, Siswa terkadang ramai sendiri ketika temanya sedang mendemonstrasikan materi, Siswa terkadang merasa malu-malu ketika mendemonstrasikan di depan temanya karena kurang menguasai materi.

Solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut: Seorang guru harus lebih kreatif dan terampil dalam menyampaikan materi kepada siswa supaya lebih mudah dipahami dan memberikan inovasi-inovasi yang dapat membuat siswa lebih aktif lagi. Diharapkan pendidik mampu mengkolaborasikan dengan metode yang lain dengan tujuan dalam proses pembelajaran lebih kondusif. Guru menjadi sosok motivator untuk anak didiknya agar lebih percaya diri dalam belajarnya serta menyuruh siswa untuk sering latihan supaya mereka belajar untuk menjadi lebih baik dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus merencanakan persiapan pembelajaran dengan maksimal

serta materi yang akan diajarkan dan cermat dalam penerapannya supaya tidak memakan waktu terlalu lama.

Pembahasan

Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardhu Siswa Kelas VI Di SDN 4 Kradenan Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi Sholat siswa Kelas VI di SDN 4 Kradenan meliputi tiga hal yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi. Dalam penerapan ada tiga tahap yaitu pertama perencanaan meliputi RPP, metode yang digunakan, materi pembelajaran tujuan yang hendak dicapai, alat-alat atau media, sarana prasarana, serta memperkirakan waktu pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardhu Siswa Kelas VI Di SDN 4 Kradenan Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Setiap metode pasti ada faktor pendukung serta faktor penghambat dalam memilih atau menentukan metode. Faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi yaitu terdapat beberapa faktor diantaranya: Anak didik, Guru, Situasi, Fasilitas, dan Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat dalam berjalannya suatu proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa yang kurang aktif dan kreatif biasanya kesulitan dalam memahami materi yang didemonstrasikan oleh gurunya.
- 2) Siswa terkadang suka ramai sendiri ketika temannya sedang mendemonstrasikan materi sholat fardhu sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif.
- 3) Siswa terkadang merasa malu-malu ketika mendemonstrasikan di depan temannya karena kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Proses pembelajaran memerlukan waktu yang panjang sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Solusi dari penghambat dalam Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardhu Siswa Kelas VI Di SDN 4 Kradenan Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari semua persoalan pasti ada yang namanya solusi atau jalan keluar yang tepat dalam memecahkan suatu masalah. Salah satunya solusi yang harus didapatkan. Setelah peneliti melakukan serangkaian penelitian maka peneliti menemukan solusi untuk menangani faktor penghambat dalam pembelajaran. Saran yang dapat diterapkan sebagai solusi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik Slameto (2010: 135) menyebutkan bahwa solusi tersebut adalah:

- a. Guru sebagai seorang pendidik hendaknya memperhatikan ruang belajar ataupun memberikan mereka kesempatan belajar yang baik bagi siswanya agar mereka semangat dalam belajar.
- b. Pendidik harus sering memberi motivasi terhadap peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk selalu belajar meskipun tidak di dalam lingkup sekolah.
- c. Pengajar harus sebisa mungkin memberi rangsangan belajar terhadap siswanya sehingga mereka bisa tau apa tujuan mempelajari materi tersebut.

KESIMPULAN

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi Sholat siswa Kelas VI di SDN 4 Kradenan meliputi tiga hal yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi. Dalam penerapan ada tiga tahap yaitu pertama perencanaan meliputi RPP, metode yang digunakan, materi pembelajaran tujuan yang hendak dicapai, alat-alat atau media, sarana prasarana, serta memperkirakan waktu pembelajaran. Kedua pelaksanaan meliputi

mengkondisikan siswa, menjelaskan kompetensi, masuk ke materi dan mendemonstrasikannya, tanya jawab, membentuk kelompok untuk praktek. Ketiga evaluasi guru mengidentifikasinya dengan kemampuan serta pemahaman siswamelalui praktik yang dilakukan. Dalam proses Implementasi ini ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah materi yang diajarkan mudah dihafal, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pembelajaran menjadi rame, memerlukan waktu yang lama dan sulit dalam penerapannya. Adapun solusi dalam pembelajaran ini yaitu guru harus memperhatikan keadaan peserta didiknya, guru sering memberi motivasi inovasi dan sering memberi rangsangan belajar terhadap anak didiknya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri, 2005. Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK. Bandung: Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- H. Akhmad Zulfaidin Akaha, ed. 2001. Psikologi Anak dan Remaja Muslim. Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar.
- Hamdani, 2011, Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Hanifah Harsono, 2002, Implementasi Kebijakan dan Politik, Jakarta, Rineka Cipta.
- J. Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: Aswada Pressindo.
- Nurdin Usman, 2002, Konteks implementasi berbasis Kurikulum, Bandung, Sinar Baru.
- Nurdin, Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasido.
- Priansa, Donni Juni, 2017. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Bandung. Pustaka Setia.
- Shihab, Quraish. 2018. Risalah Shalat Wajib dan Sunnah. Yogyakarta Qudsi Media.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 147.